



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 9799-9812

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Modul P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Fase B Tema Kewirausahaan Di Sekolah Dasar

Wiwik Okta Susilawati^{1✉}, M. Anggrayni², Kustina³

Universitas Dharmas Indonesia

Email: wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang dihadapi guru-guru SDN 01 Sitiung mencakup hal-hal berikut ini; 1) kurangnya pengetahuan tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila 2) Tidak adanya modul proyek untuk panduan implementasi pembelajaran proyek 3) Kurangnya pelatihan yang diadakan oleh diknas terkait dalam penerapan dan penyusunan proyek profil pelajar Pancasila 4) Tidak memahaminya guru-guru mengenai dimensi, elemen, subelemen dan tujuan dari profil pelajar Pancasila yang ingin diterapkan disekolah. Dengan adanya modul proyek P5 ini guru tidak lagi mengarang dalam menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai dalam kegiatan proyek P5. Guru dapat menyusun modul proyek sesuai tahap fase siswa yang dapat disesuaikan dengan pencapaian karakteristik peserta didik di kelas. Jenis penelitian in *Research and Development* dengan 5 tahapan yaitu *analyze, design, development, implementation and evaluation*. Hasil yang didapatkan dari pengembangan modul proyek ini adalah vlidator mendapatkan 88,33% dan praktikalitas mendapatkan 95,02%.

Kata Kunci: *Modul P5, Fase B, Kewirausahaan, Sekolah Dasar*

Abstract

This research is motivated by the problems faced by the teachers of SDN 01 Sitiung which include the following; 1) lack of knowledge about projects to strengthen Pancasila student profiles 2) None project module to guide the implementation of project learning 3) Lack of training provided by related education departments in the implementation and preparation of the Pancasila student profile project 4) Teachers don't understand itteacher regarding the dimensions, elements, sub-elements and objectives of the Pancasila student profile that you want to apply at school. With the P5 project module, teachers are no longer concocted in determining profile dimensions Pancasila students who want to be achieved in PS project activities. Teachers can arrange project modules accordingly student phase stages that can be adjusted to the achievement of the characteristics of students in the class. Type research in Research and Development with 5 stages namely analyze, design, development, implementation and evaluation. The results obtained from the development of this project module are the validators get 88.33% and practicality get 95.02%.

Keywords: *Module, Phase B, Entrepreneurship, Elementary School*

PENDAHULUAN

Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memiliki visi Pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila. Kurikulum merdeka menitikberatkan pada upaya pembentukan karakter bangsa berupa profil pelajar pancasila bagi setiap peserta didik pada satuan pendidikan (Uswatun hasanah, 2022). Pembelajaran berkualitas bukan hanya sekedar memanfaatkan teknologi, tetapi juga dapat membuat siswa berkarakter sehingga menghasilkan "gold generation" (Susilawati et al., 2022).

Penguatan profil pelajar Pancasila memfokuskan pada penanaman karakter serta kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler yaitu pembelajaran proyek (Rahayuningsih, 2022). Upaya pengembangan karakter dapat dilaksanakan dengan menerapkan "profil pelajar Pancasila" yang sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka (Susilawati et al., 2022). Pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini pembelajaran diluar kelas yang mendukung pembelajaran intrakurikuler, lebih tepat lagi pembelajaran penguat upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang mengacu pada nilai-nilai

Pancasila (Rahmawati et al., 2022). Program Sekolah Penggerak berupaya mendorong satuan pendidikan melakukan transformasi sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah salah satunya dengan menerapkan kurikulum merdeka sekolah salah satunya dengan menerapkan kurikulum merdeka (Utami, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 30 Januari 2023 pada penelitian ini, didapatkanlah data berupa SDN 01 Sitiung, merupakan salah satu sekolah yang sudah melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) fase B dengan tema kewirausahaan. Topik dari tema kewirausahaan yang dibahas yaitu "Memberdayakan lahan untuk bercocok tanam yang memiliki hasil bernilai jual", tanaman yang dibudidayakan dalam proyek ini yaitu tanaman singkong. Tanaman ini dibudidayakan di sekitar lingkungan sekolah dengan tempat yang khusus. Pada semester 1 SDN 01 Sitiung sudah membudidayakan singkong, jadi berdasarkan hasil wawancara ternyata di semester 2 ini tidak hanya singkong, tetapi jagung juga dibudidayakan.

Implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 01 Sitiung mengalami keterbatasan, dalam implementasi dimana hanya memiliki modul acuan yang diinternet saja untuk kegiatan proyek yang dilaksanakan dalam pembelajaran proyek. Pembelajaran proyek ini dilaksanakan tidak sesuai dengan buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Seharusnya dimensi yang sebenarnya maksimal 4 ternyata semua dimensi dipilih dalam kegiatan proyek ini, padahal dimensi dipilih sesuai dengan tema dari proyek serta karakter apa yang cocok dibangun pada saat pembelajaran proyek. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran proyek ini juga tidak sesuai dengan jam pembelajaran yang sudah ditetapkan di buku panduan pengembangan profil pelajar Pancasila, dimana SDN 01 Sitiung melaksanakan kegiatan pembelajaran proyek selama 1 semester penuh, sebenarnya jam pelaksanaan yang benar 126 JP/semester atau 252 JP/tahun bukan dilaksanakan 1 semester penuh.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 01 Sitiung pada tanggal 18 Januari 2023, bahwa SDN 01 Sitiung sudah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, tetapi proses pembelajaran proyek tidak sesuai dengan ketetapan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, keterbatasan ini terjadi kurangnya pemahaman guru dalam implementasi kegiatan proyek dan tidak ada modul proyek yang dikembangkan sendiri di SDN 01 Sitiung selama kegiatan proyek dilaksanakan hanya menggunakan acuan modul internet yang belum tentu benar. Berdasarkan hasil penelitian (Pujani, 2022) menyatakan bahwa modul ini sangat bagus dikembangkan di sekolah yang sudah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dalam pengembangan modulnya terjadi

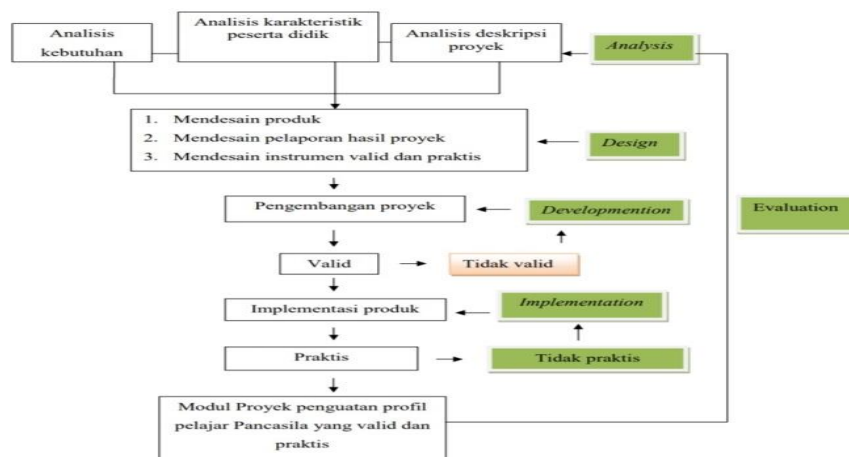
peningkatan pemahaman para guru, tentang konsep dan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang diharapkan dengan tujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik. Selain itu, profil pelajar Pancasila juga untuk memperkuat peserta didik dengan nilai-nilai luhur pancasila (Mendikbud Ristek, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengambil judul "Pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) fase B di Sekolah Dasar dalam mendukung Kurikulum Merdeka".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan *research and development (R&D)* yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk. Menurut (Sugiyono, 2015) *research and development (R&D)* digunakan untuk menguji suatu produk yang dihasilkan menjadi produk yang layak dan efektif untuk digunakan oleh masyarakat umum khususnya di bidang pendidikan. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dengan menguji valid dan efektifnya produk (Rosmiati et al., 2019).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Menurut (Hidayat et al., 2021) ADDIE merupakan singkatan dari analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementatio*) dan evaluasi (*Evaluation*). Proses pengembangan modul P5 fase B tema kewirausahaan dimulai dari :1) *Analyze*, terdiri dari analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik dan analisis deskripsi proyek; 2) *Design*, merancang modul P5 dan merancang instrumen validitas dan praktikalitas; 3) *Development*, pengembangan produk melakukan validasi oleh validator ahli; 4) *Implementation*, pada tahap ini melakukan uji coba produk terhadap kepala sekolah, guru (fasilitator), peserta didik dan guru penggerak untuk melakukan praktikalitas produk yang dikembangkan; 5) *Evaluation*, proses yang dilakukan pada setiap tahapannya agar produk yang dihasilkan layak. Berikut prosedur pengembangan ADDIE pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Model ADDIE

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Rancangan pengembangan modul P5

Rancangan modul P5 ini diawali dengan adanya analisis. Analisis yang peneliti lakukan ada tiga, yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik dan analisis deskripsi proyek. Peneliti mengembangkan produk menggunakan model ADDIE. Kemudian dilanjutkan dengan tahap desain atau perancangan modul P5. Hasil dari observasi modul P5 yaitu modul P5 memang dibutuhkan untuk pembelajaran proyek supaya guru tidak mengarang lagi untuk menentukan dimensi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, selain itu pembelajaran proyek terarah lagi dengan adanya modul P5. Modul sebagai sumber belajar yang kombinasikan dengan penanaman karakter (Susilawati, 2021) maka peneliti menyimpulkan bahwa modul P5 sangat diperlukan dalam proses pembelajaran proyek.

Selain observasi peneliti juga melakukan analisis kebutuhan dengan wawancara, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 30 Januari 2023 pada penelitian ini, didapatkanlah data berupa SDN 01 Sitiung, merupakan salah satu sekolah yang sudah melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) fase B dengan tema kewirausahaan. Topik dari tema kewirausahaan yang dibahas yaitu "Memberdayakan lahan untuk bercocok tanam yang memiliki hasil bernilai jual", tanaman yang dibudidayakan dalam proyek ini yaitu tanaman singkong. Tanaman ini dibudidayakan di sekitar lingkungan sekolah dengan tempat

yang khusus. Pada semester 1 SDN 01 Sitiung sudah membudidayakan singkong, jadi berdasarkan hasil wawancara ternyata di semester 2 ini tidak hanya singkong, tetapi jagung juga dibudidayakan.

Implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 01 Sitiung mengalami keterbatasan, dalam implementasi dimana hanya memiliki modul acuan yang *download* dari *internet*, dari hasil wawancara bahwa guru kurangnya pengetahuan tentang proyek penguatan rofil pelajar Pancasila, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa modul P5 sangat diperlukan dalam pembelajaran proyek.

b. Validasi modul P5

Tabel 1. Hasil validasi kegrafikaan

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Modul disajikan sistematis, mulai dari profil modul, tujuan, aktivitas dan assesmen	4
2.	Profil modul Tema dan topik Fase dan jengjang sasaran Durasi kegiatan	4
3.	Tujuan Pemetaan dimensi, elemen dan subelemen Rubrik pencapaian	4
4.	Aktivitas Alur aktivitas proyek profi secara umum Penjelasan detail tahapan kegiatan dan assesmennya	4
5.	Assesmen Assesmen formatif dan assesmen sumatif Lembar refleksi Pertanyaan pematik untuk memancing pelaksanaan kegiatan proyek dan pembelajaran atau proses inkuii eserta didik Alat, bahn seta media belajar yang perlu disiappkan referensi pendukung	4
Jumlah		20

Skor (%)	100%
----------	------

Tabel 2. Validasi bahasa

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Bahasa yang digunakan komunikatif	4
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar	3
3.	Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda	4
4.	Informasi yang disampaikan jelas	4
5.	Ejaan yang digunakan mengacu pada EBI	3
Jumlah		18
Skor (%)		90%

Tabel 3. Validasi isi/konstruk

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Modul proyek sesuai dengan tema dan fase	3
2.	Kebenaran isi modul proyek	3
3.	Modul proyek sesuai dengan dimensi, elemen dan subelemen yang dikembangkan	3
4.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	3
5.	Langkah-langkah modul proyek sesuai dengan proyek yang telah dilaksanakan	3
6.	Tahap aktivitas evaluasi, formatif, sumatif dan refleksi membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran proyek.	3
Jumlah		18
Skor (%)		75%

c. Prakikalitas

Tabel 4. praktikalitas oleh kepala Sekolah

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Secara keseluruhan terjadi perubahan yang positif terhadap pengembangan modul proyek penguatn profil pelajar Pancasila	3
2.	Meningkatkan pemahaman fasilitator dalam implementasi kegiatan proyek	3
3.	Dengan adanya pengembangan modul proyek meningkatkan motivasi dalam kegiatan proyek	4
4.	Meningkatkan mutu dalam pembelajaran proyek sehingga pembelajaran proyek lebih efektif	4
Jumlah		14
Skor (%)		87,5%

B. PEMBAHASAN

a. Rancangan Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Fase B Tema Kewirausahaan

1. Hasil Tahapan Analisis (*Analyze*)

Tahapan analisis merupakan tahapan awal yang dilakukan dalam tahap ini, tahapan analisis ini memiliki tiga tahapan yaitu analisis kebutuhan sekolah, analisis kebutuhan guru dan analisis kebutuhan peserta didik.

a) Analisis Kebutuhan Sekolah

Berdasarkan analisis sekolah perlu adanya modul proyek untuk pemahaman kepala satuan pendidikan dan fasilitator yang terlibat dalam pembelajaran proyek. Dengan adanya pengembangan modul proyek ini dapat memberi perubahan untuk sekolah agar mudah mengimplementasikan pembelajaran proyek pada peserta didik, agar peserta didik mudah mengetahui apa yang dipelajari sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

b) Analisis Kebutuhan Guru

Pada tahap analisis kebutuhan guru (fasilitator), menjelaskan bahwa pembelajaran proyek dilaksanakan sesuai modul yang ada di internet sebagai contoh selama pembelajaran proyek berlangsung.

Berdasarkan analisis kebutuhan guru (fasilitator) perlu adanya pengembangan modul proyek dalam implementasi pembelajaran proyek agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan buku paduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

c) Analisis Peserta Didik

Kegiatan analisis peserta didik dengan menggunakan lembar angket di SDN 01 Sitiung pada kelas IV dengan jumlah 24 peserta didik, maka disimpulkan modul proyek memang belum ada sama sekali di pakai pada saat proses pembelajaran proyek. Maka dibutuhkan modul proyek yang mampu membuat peserta didik mudah dalam memahami materi dan agar tujuan dari pembelajaran modul proyek tercapai yaitu penerapan dimensi profil pelajar Pancasila pada karakter peserta didik.

a. Hasil Tahapan Perancangan (*Design*)

Hasil pada tahap perancangan modul proyek yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil rancangan instrumen penelitian

a) Lembar Validasi

Pada lembar validasi terdapat petunjuk pengisian 3 aspek penilaian di antaranya aspek kelayakan bahasa, kelayakan kegrafikaan dan kelayakan isi. Adapun hasil validasi Bapak Rendi Marliand, M.Pd 90% dikategorikan sangat valid, Bapak Dr, Raimon Efendi, M,Kom 100 % dikategorikan sangat valid, Bapak Riyadi Saputra, M.Pd 75% dengan dikategorikan valid. Untuk lebih jelasnya hasil perancangan lembar validasi dapat dilihat pada lampiran 2 Halaman 84.

b) Lembar Praktikalitas

Hasil rancangan lembar praktikalitas terdapat petunjuk pengisian dan aspek penilaian yang akan dinilai oleh kepala sekolah, wali kelas IV (fasilitator) dan peserta didik kelas IV. Hasil praktikalitas oleh praktisi kepala sekolah 80, 75% dikategorikan sangat praktis, wali kelas IV (fasilitator) 100% dikategorikan sangat praktis, peserta didik kelas IV dikategorikan sangat praktis 100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil perancangan lembar praktikalitas .

Hasil rancangan modul P5 Produk yang dikembangkan oleh penulis memiliki komponen-komponen yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dalam implementasi pembelajaran

proyek dalam proses pembelajaran. Hasil rancangan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil rancangan modul proyek P5

<p>Cover ini memuat bagian judul yaitu modul proyek fase B tema kewirausahaan warna background ini adalah kuning, biru dan abu-abu.</p>	
<p>Kata pengantar dalam modul proyek adalah ungkapan pemikiran penulis yang berisi antara lain ungkapan puji syukur kepada Allah SWT, ucapan terima kasih, informasi terkait modul proyek P5 yang dibuat, dan harapan penulis yang ingin disampaikan kepada pembaca. Daftar isi ini berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam membaca modul proyek P5 ini.</p>	
<p>Relevansi proyek ini melihat lingkungan kondisi sekolah yang sesuai dengan tanaman yang akan dibudidayakan. Tujuan pencapaian yang diinginkan dalam pembelajaran proyek. Target komitmen dalam mencapai keinginan agar pembelajaran proyek terlaksana sesuai tujuan yang diinginkan.</p>	

DIMENSI, ELEMEN DAN SUB ELEMEN

DIMENSI:
Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Esa dan Berakhlak Mulia

ELEMEN:
Akhlak kepada alam

SUB ELEMEN:
Memahami keterhubungan ekosistem bumi

TARGET DI AKHIR:
Memahami keterhubungan antara satu Ciptaan Tuhan yang lainnya

AKTIVITAS
1. 2. 3. 4. 5. 6

Perkembangan sub-elemen antar fase

Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Esa dan Berakhlak Mulia

Sub-elemen	Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 4	Fase 5
1. Beriman	Menyebutkan Tuhan Yang Esa	Menyebutkan Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan	Menyebutkan Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan dan sifat-sifat Tuhan	Menyebutkan Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan, sifat-sifat Tuhan, dan perbuatan Tuhan	Menyebutkan Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan, sifat-sifat Tuhan, perbuatan Tuhan, dan hubungan Tuhan dengan makhluk-Nya
2. Bertakwa	Menyebutkan perintah Tuhan Yang Esa	Menyebutkan perintah Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan	Menyebutkan perintah Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan dan sifat-sifat Tuhan	Menyebutkan perintah Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan, sifat-sifat Tuhan, dan perbuatan Tuhan	Menyebutkan perintah Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan, sifat-sifat Tuhan, perbuatan Tuhan, dan hubungan Tuhan dengan makhluk-Nya
3. Berakhlak	Menyebutkan akhlak Tuhan Yang Esa	Menyebutkan akhlak Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan	Menyebutkan akhlak Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan dan sifat-sifat Tuhan	Menyebutkan akhlak Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan, sifat-sifat Tuhan, dan perbuatan Tuhan	Menyebutkan akhlak Tuhan Yang Esa dengan nama-nama Tuhan, sifat-sifat Tuhan, perbuatan Tuhan, dan hubungan Tuhan dengan makhluk-Nya

Dimensi, elemen dan sub-elemen yang dikondisikan sesuai karakter peserta didik agar mencapai penerapan dimensi tercapai. Perkembangan sub-elemen antar fase karakter peserta didik yang diinginkan agar dimensi, elemen dan sub-elemen bisa diterapkan pada karakter peserta didik

Alur Kegiatan Proyek

Aktivitas	Alasan Waktu	Tempat dan Waktu
1. Menentukan Tujuan	10 menit	10 menit
2. Menentukan Sasaran	10 menit	10 menit
3. Menentukan Kegiatan	10 menit	10 menit
4. Menentukan Waktu	10 menit	10 menit
5. Menentukan Tempat	10 menit	10 menit
6. Menentukan Waktu	10 menit	10 menit
7. Menentukan Tempat	10 menit	10 menit
8. Menentukan Waktu	10 menit	10 menit
9. Menentukan Tempat	10 menit	10 menit
10. Menentukan Waktu	10 menit	10 menit
11. Menentukan Tempat	10 menit	10 menit

AKTIVITAS 1 SOSIALISASI PROJEK

PERSIAPAN
Duru menyiapkan ruang untuk kegiatan sosialisasi ini dengan dibandengasi, wati, dan lain-lain.

ALAT YANG DIPERLUKAN
Spindel, gambar, buku, komputer, Laptop, Proyektor

PEMAN GURU
Narasumber dan Fasilitator

AKTIVITAS
Duru dan orang tua mengikuti pertemuan di ruang yang disediakan oleh guru. Pertemuan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada orang tua tentang proyek yang akan dilaksanakan di kelas. Pertemuan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada orang tua tentang proyek yang akan dilaksanakan di kelas.

Alur kegiatan proyek memudahkan fasilitator semua rincian kegiatan pembelajaran proyek yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Aktivitas memudahkan fasilitator mempersiapkan apa saja yang dilaksanakan tiap kegiatan pembelajaran proyek.

b. Validasi Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan

Modul P5 dikatakan valid apabila sudah sesuai dengan pendapat para ahli dan praktisi. Seperti yang diungkapkan (Purnama, 2013) dalam penelitiannya bahwa validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang telah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Validasi dilakukan oleh tiga validator dosen FKIP dan FILKOM UNDHARI, yaitu ahli (validator) yaitu : Bapak Rendi Marinda, M.Pd., Bapak Dr. Reimon Efendi, S.A.B, M.Kom dan Bapak Riyadi saputra, M.Pd. Masing-masing validator memvalidasi dan memberikan saran serta tanggapan pada instrumen validasi modul P5.

Hasil dari validator I adalah 90%, skor yang diperoleh dari validator II 100%, dan skor yang diperoleh dari validator III adalah 75%. Secara keseluruhan penilaian dari tiga validator memperoleh skor rata-rata sebesar 88,33% Skor tersebut dikatakan sangat valid.

c. Praktikalitas Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan

Praktikalitas modul P5 adalah tingkat efisiensi dan kemudahan dalam menggunakan modul P5. Seperti yang dinyatakan (Yuliawati et al., 2020) dalam penelitiannya bahwa data praktikalitas diperoleh dari angket guru (fasilitator) dan peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket respon kepala sekolah, guru (fasilitator) dan peserta didik serta modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan. Angket praktikalitas diisi oleh ibu Kepala sekolah ibu Neng Aini Hs, S.Pd, ibu Mismani, S.Pd guru kelas IV SDN 01 Sitiung dan bapak Zailani Sidik, S.Pd guru penggerak SDN 14 Koto Baru.

Dari tahap praktikalitas ini, hasil penilaian kepraktisan modul P5 yang meliputi angket respon diperoleh skor rata-rata 96,27% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan data hasil praktikalitas tersebut, maka kategori modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan yang dikembangkan mempunyai kriteria sangat praktis sehingga dapat memudahkan dan membantu guru dalam proses pembelajaran proyek.

SIMPULAN

Simpulan Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap modul P5 fase B tema kewirausahaan dikelas IV. Dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Proses pengembangan modul P5 menggunakan ADDIE yang mana terdapat beberapa tahapan yakni *analysis* (analisis kebutuhan, analisis kebutuhan peserta didik dan analisis deskripsi proyek), selanjutnya tahap desain, setelah itu *design* (mendesain produk dan mendesain instrumen valid dan praktis), setelah itu ada tahap *development* (pengembangan modul proyek) dimana peneliti melakukan validasi terhadap modul proyek yang peneliti buat yaitu validasi kegrafikaan, validasi bahasa dan validasi isi/konstruksi selanjutnya tahap *implementation* yaitu uji produk kepada peserta didik kelas IV di SDN 01 Sitiung, serta tahap *evaluation* terhadap modul P5.
2. Validitas dari modul P5 fase B tema kewirausahaan dikelas IV yang dinilai oleh tim validator yang berjumlah 3 orang menunjukkan modul P5 fase B tema kewirausahaan yang dikembangkan tersebut memperoleh persentase 88,33% pada kategori sangat valid maka modul proyek P5 fase B tema kewirausahaan layak digunakan dalam proses pembelajaran proyek oleh pendidik dan peserta didik.
3. Praktikalitas dari modul P5 fase B tema kewirausahaan dikelas IV yang dinilai dari hasil analisis angket respon kepala sekolah, angket respon guru (fasilitator), angket respon peserta didik dan angket respon guru penggerak memperoleh hasil persentase rata-rata 96,27% pada kategori

sangat praktis maka modul P5 fase B tema kewirausahaan dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, J. (2022). Pelatihan Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kepala Sekolah Dan Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjar-Kalimantan Selatan. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 259–271. <https://doi.org/10.31540/jpm.v4i2.1625>
- Hidayat, F., Rahayu, C., Barat, K. B., Nizar, M., Coblong, K., & Bandung, K. (2021). *Model Addie (Analysis , Design , Development , Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis , Design , Development , Implementation And Evaluation) Model In Islamic Education Learning*. 28–37.
- Mendikbud Ristek. (2022). Paduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 1-108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hl/profil-pelajar-pancasila,2021>, diakses pada tanggal 28 juni 2022.
- Pujani, N.M, Putu, N., & Yunitashari, M. (2013). *Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Puji Rahayu. (2022). *Impmentasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Purnama, S. (2013). *Produk Pembelajaran Bahasa Arab Sigit Purnama*. 1, 19–32.
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Rahmawati, Supriadi, S., & Jusrianto, J. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Bagi Masyarakat*, 2(2), 1–8.
- Rosmiati, M., Studi, P., Informasi, S., Informasi, F. T., Bina, U., & Informatika, S. (2019). *Animasi Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode ADDIE*. XXI(2), 261–268. <https://doi.org/10.31294/p.v20i2>
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian & pengembangan Research and Develomen*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, W. O. (2021). *Pengembangan E-Modul Pembelajaran Perkembangan Sosial Aud Berbasis Karakter*. X(2), 1–18.

- Susilawati, W. O., Veriyani, F. T., Pratiwi, Y., Anggita, T., Sari, N., & Riani, S. (2022). *Pengembangan Buku Ajar Digital Ppkn SD Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Mendukung Kurikulum Merdeka*. 8(1), 187–201. <https://doi.org/10.53565/Pssa.V8i1.452>
- Susilawati, W. O., & Zwestikawati, O. F. (2020). *Karakter Tanggung Jawab Pada Mahasiswa Ppkn*. 4, 27–35.
- Uswatun Hasanah. (2022). *Indonesia Melalui Kementerian Pendidikan , Kebudayaan , Riset Dan Teknologi Memiliki Visi Karakteristik Kurikulum Merdeka Yaitu Adanya Proyek Penguatan Profil L Pancasila . Kurikulum Merdeka Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan .(Sari Et Al ., 2022). Dal. 19(2), 61–72.*
- Utami, M. S. (2022). *Manajemen Mutu Pendidikan Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak. ... Profil Pelajar Pancasila Pada PAUD Dan* <http://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3337>
- Yuliawati, L., Aribowo, D., & Hamid, M. A. (2020). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik*. 05, 35–42.